

ARAHAN ZONASI DAN PENGEMBANGAN KAWASAN SITUS CAGAR BUDAYA PATIAYAM KABUPATEN KUDUS

Abstrak

Konservasi merupakan suatu upaya pelestarian lingkungan dengan tetap mempertahankan keberadaan setiap komponen lingkungan untuk pemanfaatan dimasa depan. Kegiatan pelestarian sedapat mungkin tidak hanya mempertahankan keaslian dan perawatan, namun juga mendatangkan nilai ekonomi atau manfaat lain bagi pemilik atau masyarakat luas. Salah satu lokasi yang perlu adanya pelestarian adalah di Kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam di Desa Terban Kabupaten Kudus. Kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam merupakan kawasan yang memerlukan tindakan pelestarian terhadap kebudayaan dan lingkungannya. Permasalahan di Kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam adalah belum adanya upaya keberlanjutan dalam menjaga dan melindungi kawasan situs cagar budaya serta belum adanya upaya pengembangan kebudayaan lokal pada kawasan tersebut. Hal ini mengakibatkan penurunan fungsi kawasan tersebut yang sebelumnya telah ditetapkan dalam peraturan sebagai kawasan situs cagar budaya dan kawasan wisata budaya. Berdasarkan permasalahan tersebut upaya yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi dari kawasan adalah dengan membuat zonasi atau pembagian fungsi lahan yang jelas. Tujuan akhir yang diharapkan adalah untuk memberikan arahan zonasi pada setiap kawasan yang dijadikan sebagai kawasan konservasi dan kawasan wisata budaya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah dengan mengetahui potensi dan masalah yang terdapat pada kawasan tersebut melalui pengumpulan data yang bersifat kualitatif. Sedangkan untuk analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode delphi. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui arahan sesuai dengan potensi yang dimiliki serta menyelesaikan permasalahan yang ada di Kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam. Adapun metode delphi digunakan untuk menentukan arahan zonasi dan pengembangan pada Kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam. Hasil dari jawaban penelitian yang dilakukan terhadap Kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam di Desa Terban Kabupaten Kudus ialah adanya zonasi yang jelas serta arahan pengembangan pada tiap kawasan. Pembagian zonasi pada kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam dibagi menjadi 4 zona, yaitu zona inti, zona penyangga, zona pengembangan dan zona penunjang. Adapun setiap zona mempunyai arahan yang jelas tentang pengembangan wisata budaya serta keberlanjutan dalam konservasi situs di Kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam.

Kata Kunci : Zonasi, Situs Cagar Budaya Patiayam, Wisata Budaya